

ABSTRAK

Secara hukum Indonesia termasuk Negara yang meratifikasi Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang hak-hak anak, baik hak secara sosial, ekonomi maupun politik. Namun kenyataannya, Indonesia masih belum mampu menjamin terpenuhinya hak-hak tersebut. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah eksploitasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak. Eksploitasi tersebut tidak hanya melanggar hak-hak anak, eksploitasi yang dilakukan orang tua terhadap anak juga membawa dampak buruk bagi anak, baik dampak secara fisik maupun kejiwaan anak.

Permasalahan yang dikaji dalam studi ini adalah apa yang melatarbelakangi terjadinya eksploitasi, bagaimana bentuk eksploitasi, resistensi dari anak terhadap orang tua dan bagaimana dampak eksploitasi.

Tinjauan pustaka untuk memperkuat hasil temuan adalah mengacu pada UU perlindungan Anak dan teori *Child Abuse* (kekerasan terhadap anak).

Studi menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi dalam studi ini adalah di Aloon-aloon Lamongan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan teknik triangulasi.

Hasil studi menunjukkan bahwa latar belakang terjadinya eksploitasi orang tua terhadap anak adalah terkait dengan kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu (yakni faktor kemiskinan), kondisi keluarga yang tidak harmonis dan perceraian orang tua, serta kondisi lingkungan sosial anak terkait pengaruh teman dan ketidaktahuan orang tua tentang Undang-undang anak. Bentuk eksploitasi yang dilakukan orang tua terhadap anak yaitu meliputi bentuk eksploitasi dari segi sosial anak, eksploitasi dari segi ekonomi dan eksploitasi dari segi pendidikan. Bentuk resistensi yang dilakukan anak kepada orang tuanya yaitu malas, tidak berangkat hingga menyembunyikan sebagian penghasilan. Dampak dari eksploitasi berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak, pendidikan anak dan kesehatan anak.

Kata Kunci: *Eksploitasi, Orang Tua, Anak*

ABSTRACT

Legally Indonesia, including States that ratify the Convention of the United Nations (UN) on the rights of children, both the rights of socially, economically and politically. In fact, Indonesia is still not able to guarantee the fulfillment of these rights. One of the problems that occurs is exploitation by parents against children. Exploitation is not only violate the rights of children, the exploitation of the child's parents also bring harm to children, both physical and psychiatric impact children.

Issues examined in this study is what lies behind the occurrence of exploitation, how the forms of exploitation, the resistance of children to parents and how the impact of the exploitation.

Literature review to reinforce the findings are reference to the law on child protection and child abuse theory.

This study used qualitative research methods. The location of this study are in Alun-alun Lamongan. The data collection is done by observation and interviews with triangulation techniques.

The study shows that the background of the exploitation of parents of children is related to the economic conditions of their families (poverty), the conditions are not harmonious family and divorce of parents, as well as the social environment of children related to the influence of friends and the ignorance of parents about Act children. Forms of exploitation of the parents of children that includes forms of exploitation in terms of social development, exploitation economically and exploitation in terms of education. Form of resistance that carried child to his parents are lazy, do not set out to hide some income. The impact of the exploitation influence the process of child development, children's education and children's health.

Keyword: *Eksplotation, Parent, Child*